

**PENGENALAN ARITMETIKA DASAR DALAM BAHASA INGGRIS
PADA SISWA SD NEGERI 31 JATI TANAH TINGGI PADANG**

***INTRODUCTION TO BASIC ARITHMETIC IN ENGLISH
FOR STUDENTS OF SD NEGERI 31 JATI TANAH TINGGI PADANG***

Wienda Gusta^{1*}, Dwi Megista Putri², Dian Anggraini³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Padang, Indonesia

*email: dian_anggraini@upiypk.ac.id

Abstrak Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. PKM ini diusulkan untuk melakukan kegiatan yang bersifat sosialisasi dan edukasi di SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Padang. Pengabdian masyarakat ini dibuat dengan tujuan untuk memperkenalkan istilah ilmu matematika yaitu operasi dasar bilangan seperti perkalian, pembagian, penambahan dan pengurangan dalam bahasa Inggris kepada siswa di SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Padang ini. Dengan memperkenalkan istilah matematika tersebut dalam bahasa Inggris, diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam mengetahui angka dan operasi hitung secara baik dan benar dalam bahasa Inggris sehingga mampu memahami operasi hitung dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu siswa diharapkan mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis pada penguasaan pengucapan angka dan istilah aritmetika yang tepat dan memiliki hasil belajar yang baik.

Kata Kunci: Aritmetika, Bahasa Inggris, Pengenalan

Abstract: *Community Service (PKM) is one of the three pillars of higher education that must be carried out by lecturers. This PKM was proposed to conduct socialization and educational activities at SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Padang. This community service program was created with the aim of introducing mathematical terms, namely basic number operations such as multiplication, division, addition, and subtraction in English to students at SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Padang. By introducing these mathematical terms in English, it is hoped that students will have the ability to understand numbers and arithmetic operations correctly in English so that they can understand arithmetic operations in their daily activities. In addition, students are expected to be able to communicate well both verbally and in writing in their mastery of the pronunciation of numbers and appropriate arithmetic terms and have good learning outcomes.*

Keywords: *Arithmetic, English, Introduction*

Article History:

| Received | Revised | Published |
|------------------|-----------------|-----------------|
| 05 November 2025 | 10 Januari 2026 | 15 Januari 2026 |

Pendahuluan

Saat ini, bahasa Inggris telah menjadi bagian integral dari era globalisasi, dan oleh karena itu, belajar bahasa Inggris telah menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari. Di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, baik di sekolah maupun madrasah. Permintaan akan kompetensi dalam berbahasa Inggris semakin meningkat seiring dengan perkembangan dan globalisasi dunia saat ini.

Proses pembelajaran menjadi pondasi utama dalam perkembangan pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa. Guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan eksploratif sehingga siswa dapat lebih semangat dalam belajar, aktif dalam mengikuti seluruh kegiatan di kelas dan merasa senang ketika belajar. Namun pada kenyataannya sering kali guru masih terbiasa menggunakan metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah diskusi, penugasan tanpa memanfaatkan media pembelajaran ataupun menerapkan suatu pendekatan tertentu. Penggunaan metode, model, dan media pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat merasa bosan, memberikan dampak yang signifikan terhadap minat belajar. Pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan peserta didik menjadi tidak bersemangat dan merasa malas. (Zulfah, 2023).

Permasalahan pertama, yang dihadapi oleh siswa adalah sulit menguasai materi perkalian Matematika. Dalam hal ini siswa masih mengalami kesulitan mengoperasikan perkalian. Kedua, terbatasnya penggunaan media interaktif pembelajaran operasi hitung seperti perkalian, pembagian dan lainnya. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan buku paket, sehingga pembelajaran jadi membosankan dan siswa tidak mau memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan kedua, beberapa siswa mungkin merasa bahwa Bahasa Inggris itu sulit dan membosankan, sehingga kurang termotivasi untuk belajar. Banyak siswa SD yang kurang terpapar Bahasa Inggris di lingkungan sekitar, baik di rumah maupun komunitas. Hal ini membuat mereka kurang familiar dengan bunyi dan struktur kalimat Bahasa Inggris. Keterbatasan buku bacaan, media pembelajaran, dan sumber daya lainnya juga menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kelas yang terlalu besar dapat menyulitkan guru untuk memberikan perhatian individu kepada setiap siswa, terutama dalam hal membantu kesulitan membaca. Banyak siswa SD masih kesulitan dalam membedakan huruf Bahasa Inggris dan menghubungkannya dengan bunyi yang tepat. Siswa seringkali kesulitan dalam membaca kata-kata baru yang tidak familiar, terutama kata-kata yang panjang atau memiliki ejaan yang tidak umum. Siswa mungkin belum memahami struktur kalimat Bahasa Inggris yang berbeda dengan bahasa Indonesia, sehingga kesulitan dalam menangkap makna bacaan. Kemampuan menebak arti kata dari konteks bacaan sangat penting, namun banyak siswa yang belum menguasai keterampilan ini. Oleh karena itu akan diciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Guru sebagai tenaga pendidik bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti permainan, lagu, dan video, untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Beberapa hal yang di atas menjadi latar belakang kami dalam melaksanakan pengabdian masyarakat di SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Ini. Tim pengabdian masyarakat kampus UPI tertarik membeikan sosialisasi program pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan istilah bahasa Inggris yang berhubungan dengan angka dan operasi hitung. Berkaitan dengan itu kami tim dosen UPI YPTK akan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Pengenalan Aritmetika Dasar dalam Bahasa Inggris pada Siswa SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Padang.

Aritmetika adalah cabang matematika yang berfokus pada operasi dasar seperti, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Faizatin & Naili, 2012). Dalam aritmatika perhitungan mengikuti urutan operasi, yang menentukan urutan mana yang harus

dilakukan terlebih dahulu. (Muyassar & Harahap, 2020). Orang awam menganggap aritmatika sebagai teori bilangan (Levi, 2022). Aritmatika mencakup berbagai konsep dan topik, termasuk operasi dasar, bilangan, sifat-sifat bilangan, aritmatika pada bilangan khusus, pola bilangan, pembagian dan pembuktian, sistem bilangan, teori bilangan, serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Aritmatika juga memiliki tujuan.

Dengan adanya pembelajaran aritmatika, tujuannya adalah agar anak-anak sekolah dan masyarakat umum memiliki kemampuan aritmatika yang baik, yang dapat mereka terapkan dalam berbagai situasi sosial dan kehidupan sehari-hari. (Abdillah dkk., 2020). Masyarakat umumnya menggunakan dalam sektor perdagangan dan keuangan (Inayah, 2018). Belajar aritmatika tidak hanya membantu dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga dalam pengembangan keterampilan intelektual yang lebih luas. Banyak siswa yang mengabaikan Pelajaran aritmatika karena dianggap cukup sulit untuk dipahami.

Penyebab kesulitan tersebut berasal dari faktor internal seperti kecerdasan, minat, dan bakat, serta dari faktor eksternal seperti lingkungan keluarga (Dilla & Zanthly, 2020). Kesusahan dalam mempelajari matematika disebabkan oleh kurangnya pendidikan dalam memahami konsep matematika (Prastyo, Alfat, Shevira & Rahma, 2023). Tingkat kesulitan dalam belajar aritmatika juga bisa dilihat dari sekolah dasar.

Sekolah dasar adalah fase perkembangan anak (Maryono, Budiono, & Okha, 2018) dan penanaman karakter (Muqodas, 2015) yang dilaksanakan selama 6 tahun (Ihsan dalam Lestari, Kurniawan, & Ardi, 2020). Jadi sekolah dasar adalah proses penanaman karakter dalam kurun waktu 6 tahun. Sekolah yang baik tentunya tak lepas dari kurikulum yang baik juga. Kurikulum adalah hasil dari penyatuan asas-asas yang menghasilkan proses pendidikan yang baik (Hasan, Devianti, & Nulhakim, 2022) dan materi-materi yang harus ditempuh di sekolah (Lazwardi, 2017) agar tercapainya tujuan pendidikan (Nurmaidah, 2014).

Simbol (Symbol)

Berikut adalah beberapa istilah bahasa Inggris matematika untuk berbagai jenis simbol dasar yang paling sering digunakan.

| Simbol | Nama Simbol | Bahasa Inggris |
|--------|-------------------|--------------------------|
| + | Tambah | Add |
| - | Kurang | Subtract |
| x | Kali | Multiply |
| : | Bagi | Divide |
| ? | Besar dari | Is greater than |
| < | Kecil dari | Is less than |
| ≥ | Besar sama dengan | Is more than or equal to |
| ≤ | Kecil sama dengan | Is less than or equal to |
| ≠ | Tidak sama dengan | Is not equal to |

Selain nama-nama simbol di atas, ada juga yang disebut dengan fungsi dasar matematika yang biasanya digunakan dalam rumus. Berikut adalah beberapa di antaranya:

| Fungsi | Nama Fungsi | Bahasa Inggris |
|--------|-------------|----------------|
|--------|-------------|----------------|

| | | |
|---|-------------|-----------------------|
| + | Ditambah | Plus |
| - | Dikurang | Minus |
| x | Dikali | Times / multiplied by |
| : | Dibagi | Divided by |
| = | Sama dengan | Equals to / is |

Cara Membaca Operasi Matematika Bahasa Inggris

Setelah mengetahui simbol dan istilah dalam bahasa Inggris matematika di atas, berikut adalah cara membaca atau pengucapan beberapa operasi sederhana matematika:

1. Penjumlahan
 $1+1=2$, dibaca:
 One plus one is two.
 One added by one equals to two.
2. Pengurangan
 $3-2=1$, dibaca:
 Three minus two is one.
 Three subtracted by two equals to one.
3. Perkalian
 $2 \times 2=4$, dibaca:
 Two multiplied by two is four.
 Two multiplied by two equals to two.
4. Pembagian
 $4:2=2$, dibaca:
 Four divided by two is two.
 Four divided by two equals to two

Metode

Jenis dan Pendekatan Kegiatan PKM

Kegiatan ini menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan pendekatan partisipatif dan deskriptif kualitatif. Pendekatan partisipatif dipilih karena menekankan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan kegiatan, respons peserta, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Metode PKM ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta melalui aktivitas bermain sambil belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Kota Padang, dengan sasaran utama siswa kelas V. Sekolah tersebut dipilih sebagai mitra PKM berdasarkan kebutuhan akan variasi metode dan media pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih inovatif dan menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan memanfaatkan fasilitas sekolah yang tersedia dan dilaksanakan dengan dukungan pihak sekolah sebagai mitra kegiatan.

Sasaran kegiatan PKM ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Jati Tanah Tinggi. Sasaran pendukung meliputi guru kelas dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang berperan sebagai mitra dalam pelaksanaan dan keberlanjutan kegiatan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi analisis kebutuhan mitra, koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan, serta perancangan media pembelajaran berupa kartu domino kosakata Bahasa Inggris.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan praktik langsung penggunaan media kartu domino dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. Pada tahap ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

3. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan siswa memahami aturan permainan, mampu menggunakan media dengan benar, serta memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan, respons siswa terhadap media pembelajaran, serta kendala yang ditemukan selama pelaksanaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan kegiatan PKM selanjutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan PKM ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan, antusiasme, dan aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan permainan kartu domino kosakata Bahasa Inggris.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terbatas dengan guru dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan kegiatan, manfaat yang dirasakan, serta saran untuk pengembangan kegiatan PKM di masa mendatang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam seluruh rangkaian kegiatan PKM dalam bentuk foto dan catatan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan dan pendukung data kualitatif.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan PKM serta dampaknya terhadap peningkatan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan PKM ini ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif siswa, antusiasme dalam pembelajaran Bahasa Inggris, serta kemampuan siswa dalam mengenal dan menggunakan kosakata Bahasa Inggris melalui media permainan edukatif.

Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Tindakan

Metode pendekatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam mendukung realisasi program yaitu berupa pengadaan sosialisasi di lingkungan SD N 31 Jati Tanah Tinggi, Kota Padang, sementara sasaran program meliputi para siswa yang berada di kelas 5 sebanyak 3 kelas. Tahapan sosialisasi yang telah dilaksanakan yaitu tahapan persiapan, tahapan pengenalan, sosialisasi dan tahapan evaluasi. Pada tahap pertama, atau persiapan, tim pelaksana akan melakukan survey ke kelas serta menyiapkan materi yang hendak digunakan. Tahap kedua, tahap pengenalan dan sosialisasi, topik yang telah dipilih yaitu: pengenalan aritmetika dasar dalam Bahasa Inggris yang telah diberikan di kelas menggunakan metode *pictures series* dan video. Tahap terakhir, berupa evaluasi keberhasilan tim pengabdian UPI YPTK Padang dengan melihat seberapa banyak siswa mampu memahami pengenalan dasar aritmetika dalam Bahasa Inggris serta kosa kata yang dikuasai dengan baik dan benar.

Hasil yang dicapai dari pengabdian ini yaitu temuan berupa;

1. Metode pengajaran bahasa Inggris yang menggunakan tema aritmetika dasar seperti penambahan (Plus), pengurangan (minus), perkalian (Multiple) dan pembagian (divide) lewat sosialisasi menggunakan media *pictures series* serta video.
2. Pelaksanaan kegiatan juga diabadikan dalam bentuk dokumentasi(foto) dan dilampirkan dalam pada laporan pengabdian kepada Masyarakat.
Tahap terakhir, berupa evaluasi keberhasilan tim pengabdian dengan melihat seberapa jauh pemahaman dan kosakata yang dikuasai dengan baik oleh pelajar. Dalam kaitan itu, batasan penerapan ipteks pada program ini adalah, (1) melaksanakan sosialisasi Bahasa Inggris di SD N 31 Jati Tanah tinggi Padang, (2) bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan berbahasa berupa penguasaan kosa kata dan pemahaman tentang aritmetika yang baik, (3) menciptakan suatu sistem yang kompatibel untuk sekolah dasar yang mengikutitahapan persiapan, implementasi dan evaluasi.
3. Pelaksanaan Kegiatan
 - Melakukan pelatihan pengajaran Bahasa Inggris yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan (tepat guna) di SD N 31 Jati Tanah Tinggi, Padang
 - Memberikan pemahaman tentang maksud dilaksanakannya program kegiatan PKM

oleh Tim dari Universitas Sam Ratulangi.

- Memberikan Pengetahuan ketrampilan untuk mempersiapkan pengajaran, menerapkan dan mengevaluasi hasil pengajaran Bahasa Inggris yang baik, benar, efektif dan efisien.

4. Partisipasi Mitra

- Adanya kesiapan kolektif maupun individual untuk menerima bentuk masukan yang secara ilmiah akademik dapat dipertanggungjawabkan.
- Memberikan masukan alternatif dalam mencari solusi untuk masalah yang tidak dapat dipecahkan secara teoretis.
- Kemampuan dan kesiapan untuk mempelajari serta mengaplikasikan materi dan pengetahuan yang diperoleh.

B. Pelaksanaan dan keberlanjutan

Realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 minggu di SDN 31 Jati Tanah Tinggi Padang. Bentuk pengabdian ini adalah sebagai perwujudan kegiatan PKM dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Peserta yang berpartisipasi ialah sebanyak 76 orang siswa-siswi SDN 31 Jati Tanah Tinggi Padang. Kegiatan utama dari pengabdian ini ialah penekanan akan pentingnya sosialisasi Bahasa Inggris dalam segala mata pelajaran, sehingga siswa mampu meningkatkan kualitas kompetensinya dengan mengikuti kegiatan sosialisasi seperti ini.

Kesimpulan

Pendidikan siswa sekolah dasar dapat dikatakan sebagai salah satu pembelajaran yang menuntut tenaga pengajar untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi ajar dikarenakan sikap dan perilaku anak-anak yang mudah bosan akan sesuatu. Hal ini yang mendasari ide kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimana tim pengabdian melaksanakan sosialisasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan mengkombinasikan matematika (aritmetika) untuk menarik minat belajar siswa sekolah dasar. Pengaplikasian Bahasa Inggris pada aritmetika dasar tidak hanya sebagai media pembelajaran akan tetapi pengenalan dan edukasi umum yang bisa diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.

Penyajian pembelajaran dengan media video dan gambar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan menambah kosakata dalam Bahasa Inggris, juga meningkatkan kepercayaan diri. Siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan dan kesulitannya ada pada kata – kata baru akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan memberikan latihan lanjutan.

Pembelajaran bahasa Inggris tentu saja membawa manfaat besar dalam memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pendidikan. Siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar bahasa Inggris karena mereka melihatnya sebagai sebuah tantangan yang menyenangkan daripada sebagai tugas yang membosankan. Dalam hal ini, mereka belajar kata-kata baru dan frasa dengan lebih mudah.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan aritmetika tidak hanya menambah kosakata tapi juga harus seimbang. Terlalu banyak permainan dapat menghabiskan waktu yang berharga dan mengganggu fokus pada materi pelajaran yang lebih mendalam. Oleh karena itu, salah satu cara yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa adalah dengan persiapan yang matang dan integrasi yang cermat dalam kurikulum, Bahasa Inggris merupakan suatu media yang kuat dalam membantu siswa meraih keberhasilan dalam pembelajaran lainnya.

Referensi

- Ayu, R. (2006). *Excellent English Games*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Brown, H. D. (1987). *Principles of Language Learning and Teaching*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Dorry Nye Gertrude. (1966). *Games for Second Language Learning*. Philippines: McGraw- Hill.
- Hadfield, J. (1984). *Elementary Communication Games*. Hong Kong: Thomas Nelson Ltd.
- Hornby, A. S. (2010). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdorstudy) pada mata kuliah manajemen operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2).
- Kemampuan,P.,Smk,D.,Bakti,A.,Afrianto,J.,Rahmanto,Y.,Wahyudin,A.Y.,Fatriana,N., Damayanti, S., & Kinanti, A. P. (2023). *Games For Education* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/saniskala>
- Priskalia Niken Widowati, Theresia Efriyana, Yuliana Dw Pratiwi,samuel Lukas. (2022). Mengukur Kemampuan Berhitung melalui Metode Fun GameWordwall pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Strada Kampung Sawah (Vol. 4). www.Wordwall.net
- Rosmaini,R.,Ali,A.,&Safina,N.(2024).Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall dalamTeks Cerpen Siswa Kelas XI MAS Proyek Univa Medan. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 4(1), 77-81.<https://doi.org/10.57251/sin.v4i1.1254>
- Shohheh,P.A.,&Kartiwi,Y.M.(2023).Penggunaan Soal Tes Formatif Berbasis Hots Pada Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMP. In *SMP* | (Vol. 137).